

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh kesimpulan berkaitan dengan pembelajaran matematika melalui pendekatan *problem centered learning* (PCL) untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa SMA Negeri 18 Bandung. Diantaranya :

1. Kemampuan representasi matematis siswa yang memperoleh pendekatan *problem centered learning* (PCL) lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh metode konvensional.
2. Secara umum siswa memberikan sikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Problem Centered Learning* (PCL).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai model *Problem Centered Learning* (PCL), maka dapat disarankan beberapa hal berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *problem centered learning* (PCL) dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa. Sehingga bagi guru disarankan agar menggunakan pendekatan *problem centered learning* (PCL) sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk

meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa. Dengan karakteristik siswa yang sama seperti karakteristik siswa dalam penelitian ini.

2. Pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan *problem centered learning* (PCL) membutuhkan waktu yang relatif lama dalam proses diskusi untuk menemukan konsep, sehingga kurangnya waktu yang tersedia untuk kegiatan evaluasi berupa diskusi soal-soal latihan karena tersita banyak waktu untuk proses menemukan konsep. Oleh karena itu, diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang agar pembelajaran di kelas berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Dalam penelitian ini ditemukan kendala diantaranya siswa kesulitan dalam memahami soal berbentuk pemecahan masalah, pembagian kelompok, dan pembagian kerja dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem centered learning* (PCL), sehingga bagi guru hendaknya menyiapkan soal pemecahan masalah dan memberi pengalaman belajar pada siswa dalam tata cara kerja individual, diskusi kelompok, dan diskusi kelas sesuai dengan tahapan dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem centered learning* (PCL).
4. Masih terdapat siswa yang pasif dalam melakukan negosiasi sehingga dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem centered learning* (PCL) guru harus lebih memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam melakukan negosiasi untuk memperoleh jawaban maupun alternatif pemecahan soal.

5. Menurut hasil penelitian yang dilakukan penulis dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem centered learning* (PCL) cocok digunakan dalam pokok bahasan sistem persamaan linier. Namun bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan tentang penerapan pendekatan *problem centered learning* (PCL) dengan berbagai pokok bahasan dan cakupan materi yang lebih luas serta untuk kompetensi matematika yang lainnya agar diperoleh inventarisasi kecocokan antara pendekatan *problem centered learning* (PCL) dengan kompetensi matematikanya.

